



Efektivitas Metode Tim dalam Pelayanan Asuhan Keperawatan di Ruang Perawatan Rsud Otanaha Kota Gorontalo

The Effectiveness of the Team Method in Nursing Care Services in the Treatment Room of the Otanaha Hospital, Gorontalo City

Sabirin B. Syukur

Universitas Muhammadiyah Gorontalo

Arifandi Pelealu

Universitas Muhammadiyah Gorontalo

Perci Tamani

Universitas Muhammadiyah Gorontalo

Korespondensi penulis: .percitamani2801@email.com

Abstract.

The Care service is an itegral part of the health service included basic service and refered service. The care service done by paramedics are in the forms of care parented . Most petients complain that the medical personels often show unfriendly attitude and lack of interest on the patient needs with simple and careless services . some studies showed that around 33.58% of patient satiasfication was influenced by their perception on service quality . the objective of the research is to know the short time effectivity of them method on care service in Myria hospital.. It is a quantitative descriptive research. The research population were all of 46 paramedics in task the stayed care room. The research sample was the total population , as much as 43 paramedics. The research variables were the effectivity components, onsisting , of productivity, efficiency, and satisfaction. Data were analyzed by the univariat anaiysis on the three variables. The results of research showed that the good respondent productivity were done by 24 personels (44.2%), and poorrespondents productivity were done by 19 personels (55.8%). On the efficiency,variable 23 respondents (53.5%) showed poor efficiency and 20 respondents (46.5%) showed good efficiency ,and on the satisfaction variable , 15 respondent (34.9%) showed high satisfaction and 28 respondents (65.1%) showed low satisfaction. Based on the research result, it is recomended to the Myria Hospital to make some efforts in increasing working productivity by giving a chance to its paramedics to follow some training and higher education programs.

Keywords: *method team, service nursing*

Abstrak

Pelayanan keperawatan yang dilakukan oleh tenaga perawat adalah memberi asuhan keperawatan sesuai fungsi dan peran serta wewenangnya. Rata- rata pasien mengeluh bahwa petugas sering bersikap tidak ramah dan kurang tanggap terhadap kebutuhan pasien. hasil penelitian terdahulu mengemukakan bahwa sekitar 33,58% kepuasan pasien dipengaruhi oleh persepsi atas mutu pelayanan. Asuhan keperawatan perlu memperbaiki mutu pelayanan dengan menata ulang metode yang digunakan dengan metode asuhan keperawatan yang lebih professional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran jangka pendek metode tim terhadap pelayanan keperawatan di Rumah Sakit Myria. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah perawat pelaksana yang ada di ruang rawat

Received Maret 30, 2023; Revised April 27, 2023; Mei 30, 2023

* Perci Tamani, percitamani2801@email.com

inap. Sampel penelitian adalah sebanyak 43 orang. Variabel penelitian ini adalah komponen-komponen efektivitas yaitu produktivitas, efisiensi, dan kepuasan. Data diolah dengan analisa univariat. Hasil penelitian menunjukkan dari produktivitas responden yang mempunyai produktivitas kerja baik adalah 24 orang (44,2%) dan responden yang mempunyai produktivitas kerja kurang adalah 19 orang (55,8%). Dari efisiensi kerja perawat didapatkan responden yang mempunyai efisiensi kurang adalah 23 orang (53,5%) dan responden yang mempunyai efisiensi baik adalah 20 orang (46,5%) dan pada kepuasan perawat, didapatkan responden yang puas sebanyak 15 orang (34,9%) dan responden yang tidak puas sebanyak 28 orang (65,1%). di sarankan kepada Rumah Sakit Myria, untuk membuat kebijakan tertulis tentang metode yang digunakan (SK), Melakukan pelatihan - pelatihan baik formal maupun non formal, Untuk kepala ruangan diharapkan dapat melakukan Supervisi terhadap metode yang digunakan dan sistem pendokumentasian, Menghitung jumlah tenaga yang ada sesuai dengan kondisi dan tingkat ketergantungan pasien.

Kata Kunci : metode tim, pelayanan, keperawatan.

LATAR BELAKANG

Salah satu metoda pemberian asuhan keperawatan yang digunakan adalah metoda pemberian asuhan keperawatan tim. Metoda pemberian asuhan keperawatan tim menurut pendapat Blais, Hayes, Koziar, dan Erb merupakan pemberian asuhan keperawatan pada sekelompok klien oleh sekelompok perawat dengan berbagai jenjang kompetensi dipimpin oleh ketua tim dengan kompetensi yang lebih tinggi dari anggota tim. Hubungan penerapan..., Nining Rusmianingsih, FIK UI, 2012. Universitas Indonesia Keperawatan tim dipimpin oleh perawat profesional dan perawat vokasional yang dapat merencanakan, menginterpretasikan, mengkoordinasikan, melakukan supervisi dan evaluasi pelayanan keperawatan (Tomey, 2018)

Manajemen keperawatan adalah suatu proses bekerja melalui anggota staf keperawatan untuk memberikan asuhan keperawatan secara profesional. Manajer keperawatan dituntut untuk merencanakan, mengorganisasi, memimpin dan mengevaluasi suatu ruangan yang dipimpinnya untuk dapat memberikan asuhan keperawatan yang seefektif dan seefisien mungkin bagi individu, keluarga dan masyarakat (Gillies, 2017)

Pelayanan keperawatan merupakan sistem pelayanan kesehatan yang penting untuk menjaga mutu pelayanan di rumah sakit dan menjadi tolak ukur citra rumah sakit di mata masyarakat, sehingga perawat dituntut untuk bekerja secara profesional. Dalam mewujudkan pelayanan yang berkualitas, perlu menggunakan sistem pemberian pelayanan asuhan keperawatan yang mendukung praktik keperawatan profesional serta berpedoman pada standar yang ditetapkan oleh manajer dengan kemampuan dan keterampilan yang memadai (Hasibuan, 2019)

Pelayanan keperawatan profesional diberikan dengan berbagai bentuk metode penugasan yang terdapat lima model asuhan keperawatan yang sudah ada dan akan

dikembangkan di masa depan, dalam menghadapi tren pelayanan keperawatan. Metode penugasan yang terdiri dari lima yaitu metode fungsional, metode tim, metode primer, metode kasus dan metode keperawatan tim- primer. Metode tim adalah metode yang paling banyak diterapkan oleh perawat dalam memberikan keperawatan. Metode tim menggunakan tim yang terdiri atas anggota yang berbeda-beda, dalam memberikan asuhan keperawatan terhadap sekelompok pasien. Perawat di ruangan dibagi dalam 2-3 tim/grup yang terdiri atas tenaga profesional, tenaga teknial, dan pembantu dalam satu grup kecil yang saling membantu (Suarli, 2017)

Salah satu bentuk pelayanan keperawatan dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan adalah memberikan rasa tanggung jawab perawat yang lebih tinggi sehingga terjadi peningkatan kinerja kerja dan kepuasan pasien. Pelayanan keperawatan ini akan lebih memuaskan tentunya dengan penerapan model asuhan keperawatan profesional atau MAKPP karena kepuasan pasien di tentukan salah satunya dengan pelayanan keperawatan yang optimal (Fisbch, 2021)

Untuk memperbaiki mutu pelayanan khususnya keperawatan perlu menata ulang manajemen keperawatan terutama manajemen asuhan keperawatan, dengan menggunakan metode asuhan keperawatan yang lebih professional. Beberapa metode asuhan yang sudah dikenal yaitu, Metode Fungsional, Metode Tim, Metode Moduler, Metode Primer, dan Metode Kasus. (Nur Hidayah, 2020)

KAJIAN TEORITIS

Metode tim adalah suatu keadaan dimana proses keperawatan dilakukan oleh sekelompok perawat terhadap sekelompok pasien di ruang perawatan yang terdiri atas kepala ruangan, ketua tim dan anggota tim Menurut (Huston, 2020)

Metode tim mempunyai beberapa elemen yang diperlukan agar pelaksanaan keperawatan tim secara efektif dan efisien. Menurut (Huston, 2020) elemen metode tim meliputi kepemimpinan, komunikasi, koordinasi, dan penugasan sebagai berikut:

a. Kepemimpinan

Kepemimpinan atau leadership adalah berasal dari kata to lead yang berarti memimpin, yaitu proses mempengaruhi kegiatan kelompok yang terorganisasikan dalam usaha dalam menentukan tujuan dan pencapaiannya atau kemampuan seorang untuk memobilisasi, menyelaraskan, memimpin kelompok, kemampuan dalam menjelaskan gagasan sehingga dapat diterima orang lain.

b. Komunikasi

Komunikasi merupakan penyampaian informasi dari seseorang kepada orang lain. Komunikasi akan berhasil dengan baik apabila timbul saling pengertian. Komunikasi yang baik dimaksudkan jalinan pengertian antara pihak yang satu ke pihak yang lain, sehingga apa yang dikomunikasikan dapat dimengerti, dipikirkan dan dilaksanakan. tanpa adanya komunikasi yang baik maka pekerjaan akan menjadi simpang siur dan kacaubalau, sehingga tujuan organisasi kemungkinan besar tidak akan tercapai. Jadi, dengan komunikasi seseorang akan menerima berita dan informasi sesuai dengan apa yang ada dalam pikiran atau perasaan, sehingga orang lain dapat mengerti. Komunikasi dalam praktik keperawatan profesional merupakan unsur utama bagi perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan untuk mencapai hasil yang optimal. Kegiatan keperawatan yang memerlukan komunikasi meliputi; Timbang terima, interview atau anamnesa, komunikasi melalui komputer, komunikasi rahasia klien, komunikasi melalui sentuhan, komunikasi dalam pendokumentasian, komunikasi antara perawat dan profesi kesehatan lainnya dan komunikasi antara perawat dan pasien.

c. Koordinasi

Koordinasi merupakan hubungan kerjasama antara anggota tim dalam memberikan asuhan kesehatan. Koordinasi dalam penerapan metode tim sangat diperlukan agar pemberian asuhan keperawatan kepada pasien efektif dan efisien

d. Penugasan

Penugasan Metode tim merupakan pengorganisasian pelayanan keperawatan oleh sekelompok perawat dan sekelompok pasien. Kelompok ini dipimpin oleh perawat berijazah dan berpengalaman serta memiliki pengetahuan dalam bidangnya. Pembagian tugas dalam kelompok dilakukan oleh pimpinan kelompok/ketua tim. Selain itu ketua tim bertanggung jawab dalam mengatur anggotanya sebelum tugas dan menerima laporan kemajuan pelayanan keperawatan pasien serta membantu anggota tim dalam menyelesaikan tugas apabila mengalami kesulitan. Pembagian tugas dalam tim keperawatan dapat didasarkan pada tempat/kamar pasien, tingkat penyakit pasien, jenis penyakit pasien, dan jumlah pasien yang dirawat (Nasrullah, 2016).

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Dalam penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini peneliti menggunakan jenis penelitian observasi dan deksriptif dalam bentuk studi kasus untuk menganalisis metode tim pelayanan asuhan keperawatan pendekatan yang dilakukan melalui observasi dan kuisoner (Notoatmodjo, 2014)

Metode deksriptif merupakan suatu penelitian yang berusaha untuk mendeksripsikan atau menggambarkan kenyataan atau (fakta-fakta) dengan mengemukakan keadaan-keadaan mengenai objek penelitian sebagaimana adanya secara lengkap (Mulyani, 2019)

2. Objek Penelitian

Subjek studi adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh penulis atau subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti. Subjek pada studi kasus ini adalah membagi kuisoner pada perawat terkait metode tim asuhan keperawatan dengan Bersedia menjadi responden.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data tentang perilaku manusia. Perilaku yang diobservasi mungkin pasien atau orang-orang yang mendapatkan treatment atau pelayanan atau implementasi dari sebuah kebijakan. Metode observasi ini sering digunakan dalam penelitian tentang pelayanan asuhan keperawatan. (Sitanggang et al., 2021)

b. Kuisoner

Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu daftar pernyataan yang disusun secara tertulis yang bertujuan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban para responden. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang metode tim asuhan keperawatan. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini dikarenakan akan diketahui secara pasti jawaban responden, apakah cenderung kepada jawaban

yang setuju maupun yang tidak setuju. Sehingga hasil jawaban responden diharapkan lebih relevan, (Riskesdas, 2018)

c. Dokumentasi

Penulis menggunakan pengumpulan data dengan metode studi dokumen karena dokumen dapat member informasi tentang situasi yang tidak dapat diperoleh langsung melalui observasi langsung atau wawancara (Bararah & Mohammad, 2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan hasil analisa data ini menggunakan analisis statistic deksriptif. Analisis deksriptif adalah pendekatan penulisan deksriptif dengan menggunakan rancangan studi kasus (Notoatmodjo, 2014)

Pengolahan data ini untuk mengobservasi pelayanan asuhan keperawatan dan hasil kuisioner dari perawat Ruang perawat RSUD Otanaha.

Tabel 1. Lembar Kuisisioner

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Setiap anggota kelompok mempunyai kontribusi dalam merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan	√				
2.	Menerima Saran Yang Di Sampaikan Demi Kerberhasilan Metode Tim	√				
3.	Proses keperawatan dilakukan oleh sekelompok perawat terhadap sekelompok pasien di ruangan perawatan	√				
4.	Tim mempunyai beberapa elemen yang di perlukan untuk pelaksanaan perawatan tim secara efektif dan efisien		√			
5.	Pemimpin berpengaruh pada kegiatan kelompok dalam menjalankan metode tim		√			
6.	Komunikasi di perlukan dalam menjalankan pekerjaan tim		√			
7.	Komunikasi dalam praktik perawatan merupakan unsur utama melaksanakan asuhan keperawatan	√				
8.	Koordinasi berpengaruh terhadap kerja sama antara anggota tim dalam memberikan asuhan keperawatan	√				

9.	Koordinasi berpengaruh terhadap efektivitas dan efisiensi pemberian asuhan keperawatan	√				
10.	Tempat/ kamar pasien, tingkat penyakit pasien, jenis penyakit pasien dan jumlah pasien berpengaruh terhadap pembaian tugas dalam tim keperawatan				√	
11.	Ketua tim, komunikasi dan anggota tim adalah konsep dalam pelaksanaan metode tim	√				
12.	Tim keperawatan harus memiliki prinsip-prinsip tim		√			
13.	Perawat memiliki tanggung jawab dalam metode tim		√			

Dari tabel kuisioner di atas di dapatkan bahwa dari 13 pernyataan didapatkan 7 pernyataan yang dijawab sangat setuju (SS), 5 pernyataan yang dijawab setuju (S) dan 1 pernyataan yang dijawab tidak setuju (TS).

Tabel 2. Lembar Observasi

No	Nama Pasien	Asuhan Keperawatan				
		Identitas	Diagnosa	Intervensi	Implementasi	Evaluasi
1.	Ny. N. F	√	√	√	√	√
2.	Ny. S. M	√	√	√	√	√
3.	Ny. N. M	√	√	√	√	√
4.	Ny. N. M	√	√	√	√	√
5.	Ny. I.D	√	√	√	√	√
6.	Tn. H.I	√	√	√	√	√
7.	Tn. S.H	√	√	√	√	√
8.	Tn. J.P	√	√	√	√	√
9.	Tn. A.Y	√	√	√	√	√
10.	Ny. R.M	√	√	√	√	√
11.	Ny. M.K	√	√	√	√	√
12.	Ny. R.H	√	√	√	√	√

Dari hasil tabel observasi di atas di dapatkan hasil dalam pelayanan asuhan keperawatan sudah memenuhi SOAP yang ada di ruang perawatan RSUD otanaha dimana dalam buku status sudah ada identitas, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. bahwa dari 5 responden dari semua pernyataan 65 didapatkan 40 pernyataan yang dijawab sangat setuju (ss), 20 pernyataan yang dijawab setuju (s). 3 pernyataan yang dijawab kurang setuju (ks). Dan 2 pernyataan yang di jawab tidak setuju (ts).
2. Pelayanan asuhan keperawatan sudah memenuhi soap yang ada di ruang perawatan rsud otanaha dimana dalam buku status sudah ada identitas, diagnosa, intervensi, implemtasi, dan evaluasi.
3. Dibawah ini hasil distribusi frekuensi usia, jenis kelamin, lama kerja, jabatan.
 - a. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi umur responden adalah dengan kategori yaitu umur dari 26-30 tahun sebanyak 7 responden atau 58.3%. dan berdasarkan frekuensi umur dari 30-35 Tahun sebanyak 5 responden atau 41.7%.
 - b. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi jenis kelamin responden yaitu Laki-Laki sebanyak 6 responden atau 50.0%. dan jenis kelamin perempuan sebanyak 6 responden atau 50.0%.
 - c. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi lama kerja < 5 tahun sebanyak 3 responden atau 25.0%. dan lama kerja > 5 tahun sebanyak 9 responden atau 75.0%.
 - d. Berdasarkan Hasil Distribusi Frekuensi Perawat Sebanyak 11 Responden Atau 91.7%. Dan Kepala Ruangan Sebanyak 1 Responden Atau 8.3%.

SARAN

1. Untuk RSUD otanaha
Bagi RSUD otanaha khususnya para perawat lebih meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan dan hubungan peran perawat dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai soap RSUD.
2. Untuk perawat
Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada (tenaga kesehatan) tentang metode tim asuhan keperawatan atau pelayanan yang baik.
3. Untuk peneliti selanjutnya
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dengan berbagai variabel yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani et al., Hubungan Peran Ketua Tim Dengan Kinerja Perawat Pelaksana Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Irina F Rsup Prof Dr. R. D. Kandou Manado 2021
- Bararah & Mohammad, Gambaran Efektivitas Metode Tim Terhadap Pelayanan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Myria Palembang. 2017
- Fisbch, Hubungan Metode Asuhan Keperawatan Profesional Tim Dengan Stres Kerja Perawat Di Rsud Muntilan 2021
- gillies, Hubungan Penerapan Fungsi Manajemen Keperawatan Dengan Model Asuhan Keperawatan Profesional (Makp) Metode Tim Di Ruang Perawatan Nilam Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Benyamin Guluh Kabupaten Kolaka 2017
- Hasibuan, Hubungan Penerapan Metoda Pemberian Asuhan Keperawatan Tim Dengan Kepuasan Kerja Perawat Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang 2019
- Kinerja Et Al., Hubungan Peran Perawat Dalam Memberikan Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Kesembuhan Luka Gangren Di Rsud Kota Madiun 2017
- Mulyani, Manajemen Model Asuhan Keperawatan Profesional (Makp) Tim Dalam Peningkatan Kepuasan Pasien Di Rumah Sakit 2019
- Nur Hidayah, Manajemen Model Asuhan Keperawatan Profesional (Makp) Tim Dalam Peningkatan Kepuasan Pasien Di Rumah Sakit 2020
- nursalam, Pelaksanaan Standar Ketepatan Identifikasi Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Sinar Husni Medan Tahun 2018
- notoatmodjo, Persepsi Perawat Tentang Pelaksanaan Fungsi Ketua Tim Di Ruang Rawat Inap Kelas 3 Rsud Kupang 2014
- Nasrullah, Hubungan Penerapan Metode Tim Dengan Kinerja Perawat Pelaksana Di Ruang Nakula Rsud K.R.M.T Wongsonegoro Semarang 2016.
- Putra & Subekti, Pengaruh Pelaksanaan Fungsi Manajerial Kepala Ruang Dalam Metode Penugasan Tim Terhadap Kinerja Ketua Tim Di Rsu Dr Saiful Anwar Malang 2021
- Riskesdas, Pengalaman Perawat Dalam Melaksanakan Asuhan Keperawatan Dengan Metode Tim Di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. Slamet Garut 2018
- suarli, Hubungan Penerapan Metode Tim Dengan Rencana Asuhan Keperawatan Pasien Di Ruang Rawat Inap 2017
- Sitanggang et al., Efektivitas Penerapan Manajemen Asuhan Keperawatan Model Tim Dan Model Primer Terhadap Mutu Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Karawang 2021
- Tomey, Gambaran Efektivitas Metode Tim Terhadap Pelayanan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Myria Palembang 2018
- who, Hubungan Penerapan Metode Tim Dengan Kinerja Perawat Pelaksana Di Irina C Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Manado 2017